

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN MINUMAN JAHE HANGAT UNTUK MENGURANGI
NYERI PADA IBU BERSALIN KALA 1 FASE AKTIF
DI PKM KUWARASAN
KABUPATEN KEBUMEN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan**



**Disusun Oleh:
LINTANG PANCARANI
NIM : B1401178**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN 2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN MINUMAN JAHE HANGAT UNTUK MENGURANGI
NYERI PADA IBU BERSALIN KALA 1 FASE AKTIF
DI PKM KUWARASAN
KABUPATEN KEBUMEN**

Dibuat oleh:

LINTANG PANCARANI

NIM : 81401178

Telah Menawahi Persyaratan dan Disetujui untuk Mengikuti
Ujian Karya Tulis Finitah

Oleh :

Pembimbing : **Eka Norytiana, S.ST, M.P.H**

Tanggal : **17 Juni 2017**

Tanda Tangan : 

Mengetahui,

Ketua Program Studi IIII Kehidupan


(Eka Norytiana, S.ST, M.P.H)

HALAMAN PENGESAHAN

**KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN MINUMAN JAHE BANGAT UNTUK MENGURANGI
NYERI PADA IBU BERSALIN KALA I FASE AKTIF
DI PKM KUWARASAN
KABUPATEN KEBUMEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

LINTANG PANCARANI

NIM : B13401178

Telah dipertahankan di depan Dewan Persagi

Pada tanggal : 1 Agustus 2017

Persagi :

1. Umi Lailatul Q. S. ST, M.P.H

2. Eka Novyriana, S. ST, MPH

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Kebidanan

(Eka Novyriana, S.ST, M.P.H)

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan laporan karya tulis ilmiah dalam bentuk asuhan persalinan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar keserijanaan pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN MINUMAN JAHE HANGAT UNTUK MENGURANGI
NYERI PADA IBU BERSALIN KALA 1 FASE AKTIF
DI PKM KUWARASAN
KABUPATEN KEBUMEN¹

Lintang Pancarani ², Eka Novyriana³,

INTISARI

Latar Belakang: Peningkatan nyeri persalinan dihubungkan dengan kecemasan berlebihan karena tegangan otot meningkat sehingga menyebabkan efektivitas kontraksi uterus berkurang. Nyeri dapat memengaruhi kondisi ibu dan menimbulkan stress. Stress dapat menyebabkan melemahnya kontraksi rahim dan berakibat pada persalinan lama. Pemberian minuman jahe hangat merupakan salah satu metode pengurangan nyeri secara non-farmakologis.

Tujuan: Untuk memberikan asuhan kebidanan ibu bersalin fisiologis. Asuhan tersebut dilakukan dengan menerapkan minuman jahe hangat pada kala 1 fase aktif untuk mengurangi nyeri persalinan.

Metode Penelitian: Menggunakan metode deskriptif analitik. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta dari pengkajian yang yang didapatkan melalui wawancara dan observasi langsung, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan penulis pada tanggal 22 April - 28 April 2017.

Hasil: Sebelum diberikan minuman jahe hangat adalah rata-rata 4 dari 5 responden menunjukkan intensitas skala nyeri (7-9) nyeri berat terkontrol. Sedangkan 1 responden menunjukkan intensitas skala nyeri (4-6) nyeri sedang. Sesudah diberikan minuman jahe hangat adalah rata-rata 3 dari 5 responden menunjukkan intensitas penurunan skala nyeri (4-6) nyeri sedang. Sedangkan 2 responden menunjukkan intensitas penurunan skala nyeri (1-3) nyeri ringan.

Kesimpulan: Minuman jahe hangat dapat menurunkan intensitas skala nyeri persalinan kala I fase aktif sesudah dilakukan pemberian minuman jahe hangat.

Kata kunci: Persalinan, kala I fase aktif, Nyeri Persalinan, Minuman Jahe

Kepustakaan: referensi (2007-2015)

Jumlah Halaman: XII + 72 halaman + 7 Lampiran

¹Judul

²Mahasiswa Prodi D III Kebidanan

³Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

SCIENTIFIC PAPPER

THE APPLICATION OF WARM GINGER DRINK TO REDUCE PAIN OF THE MATERNAL MOTHER STAGE 1 OF ACTIVE PHASE IN HEALTH COMMUNITY CENTRE OF KUWARASAN KEBUMEN¹.

Lintang Pancarani ², Eka Novyriana S.ST, M.P.H³,

ABSTRACT

Background: Labor pain increase is related to excessive anxiety because of the increasing of muscles tension. This decreases the effectiveness of uterine contraction. The pain can influence the condition of the mother and may cause stress. Stress can lead to a weakening of uterine contractions and may cause long process of labor. Drinking Warm ginger is one of the non-pharmacological methods of pain reduction.

Objective: To provide maternity care of physiological maternity. The treatment is done by giving warm ginger drink in the stage 1 of active phase to reduce labor pain.

Method: This study uses descriptive analytical method. The writer describes the facts obtained through assessment using questionnaires, interviews, and documentation. Research was conducted on 22 April to 28 April 2017.

Result: Before being given a warm ginger drink, 4 out of 5 respondents have pain scale intensity of severe pain control (score 7-9). While 1 respondent has moderate intensity of pain scale (score 4-6). After being given a warm ginger drink, 3 out of 5 respondent have decreasing pain scale intensity (score 4-6), where as the pain scale intensity of the other 2 respondent was mild (score 1-3).

Conclusion: The intensity of labor pain during the stage 1 of active phase was decreasing after being given warm ginger drink.

Keyword: Labor pain, stage 1 active phase, ginger drink

Literature: reference (2007-2015)

Number of page: XII + 72 pages + 7 appendices

¹Title

² Student of DIII Program of Midwifery Dept.

³ Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul “Pemberian Minuman Jahe Hangat Untuk Mengurangi Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif di PKM Kuwarasan Kabupaten Kebumen”. Laporan Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar ahli madya kebidanan.

Selama penyusunan laporan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mendapat bimbingan, masukan dan dukungan dari beberapa pihak, sehingga laporan KTI ini dapat terselesaikan dengan baik, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Hj Herniyatun, M.Kep.Sp, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Gombong,
2. Eka Novyriana, S.ST, M.P.H, selaku Ketua Program Studi DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong,
3. Umi Laelatul Q, S.,SiT., M.P.H selaku penguji satu yang telah memberikan bimbingan,
4. Eka Novyriana, M.P.H, selaku penguji dua dan pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan,
5. Bidan Sri Mulyani, selaku pembimbing lahan yang telah banyak membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini,
6. Ny.x yang bersedia menerima asuhan Karya Tulis Ilmiah beserta keluarganya.
7. Orang tua, Kakak kandung dan keluarga yang telah memberikan dukungan baik materil maupun moril, dorongan semangat dan doa yang tiada henti,
8. Semua teman-teman seperjuangan D3 Kebidanan, yang telah membantu penulis dalam penyelesaian laporan Karya Tulis Ilmiah ini,
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan laporan Karya Tulis Ilmiah ini.

Menyadari akan berbagai keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, baik pengetahuan maupun pengalaman tentunya laporan komprehensif ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah bagi kita semua (Amin)

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Gombong, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
INTISARI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	5
C. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	
1. Persalinan	
a. Definisi Persalinan	7
b. Jenis Persalinan	7
c. Teori Yang Mempengaruhi Persalinan	8
d. Gejala Persalinan	9
e. Faktor Persalinan	11
f. Kala Persalinan	12
2. Nyeri persalinan	
a. Definisi Nyeri Persalinan	13
b. Teori Nyeri	14
c. Klasifikasi Nyeri	15
d. Faktor Mempengaruhi Nyeri	17
e. Lokasi Nyeri	19
f. Intensitas Nyeri	21
g. Penilaian Objektif	23
h. Observasi Perilaku	24
i. Penatalaksanaan Nyeri	25
3. Jahe	
a. Sejarah Jahe	26
b. Kandungan Jahe	29
c. Komponen Kimia Jahe	30
d. Khasiat Jahe	31
e. Pengolahan Jahe	32
f. Pengaruh Pemberian Jahe Terhadap Penurunan Nyeri	33

B. Kerangka Teori	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Partisipan	38
C. Waktu dan Tempat	38
D. Instrumen	39
BAB IV MANAJEMEN KASUS, HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Manajemen Kasus	42
B. Hasil	64
C. Pembahasan	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel. 1. Cara melakukan penilaian skala nyeri	22
Tabel. 2. Kandungan Jahe	29
Tabel. 3. Komponen minyak atsiri jahe	30
Tabel. 4. Instrumen.....	39
Tabel. 5. Skala Nyeri sebelum dan sesudah.....	64



TABEL GAMBAR

Gambar.1. Impuls nyeri pada kala I persalinan	19
Gambar.2. Nyeri yang dirasakan pada daerah perut bagian bawah dan pinggang yang terjadi pada kala I persalinan	20
Gambar.3. Nyeri yang dirasakan pada akhir kala I dan awal kala II persalinan.....	20
Gambar.4. Skala Intensitas Nyeri Numerik	21
Gambar.5. Skala Nyeri Gambar Wajah	23
Gambar.6. Jahe Gajah	26
Gambar.7. Jahe Emprit	27
Gambar.8. Jahe Merah	27
Gambar.9. Minuman Jahe Hangat	32



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran. 1.** Kuesioner
- Lampiran. 2.** Inform Consent
- Lampiran. 3.** Skala Nyeri Numerik
- Lampiran. 4.** SOP Minuman Jahe Hangat
- Lampiran. 5.** Lembar Observasi
- Lampiran. 6.** Dokumentasi
- Lampiran. 7.** Lembar Konsultasi/ Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan *sectio caesarea* di Inggris tahun 2008 sampai 2009 angka section caesarea mengalami peningkatan sebesar 24,6 % yang pada tahun 2004 sekitar 24,5 % dan di Australia tahun 2007 terjadi peningkatan 31% yang pada tahun 1980 hanya sebesar 21%, sedangkan di Amerika Serikat 70% sampai 80% wanita yang melahirkan mengharapkan persalinan berlangsung tanpa rasa nyeri, tingginya operasi *sectio caesaria* disebabkan para ibu yang hendak bersalin lebih memilih operasi yang relatif tidak nyeri (Afriani, 2012).

Angka kejadian *sectio caesarea* di Indonesia menurut data survei nasional pada tahun 2007 adalah 921.000 dari 4.039.000 persalinan atau sekitar 22.8% dari seluruh persalinan (Rasjidi dan Sagung, 2009).

Sementara di wilayah Kabupaten Kebumen AKI tahun 2014, dari bulan Januari sampai Oktober adalah 7 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan pada tahun 2013 adalah 15 per 100.000 kelahiran hidup. (Dinas Kesehatan Kabupaten (Dinkes Kab) Kebumen, 2014).

Masalah utama dalam persalinan diantaranya nyeri persalinan dan kecemasan dalam menghadapi persalinan, angka nyeri dan kecemasan dalam menghadapi persalinan masih tinggi di berbagai kota di Indonesia seperti halnya penelitian gambaran nyeri persalinan multigravida di bidan praktek mandiri salamah Pekalongan menunjukan ibu multigravida sebagian besar

mengalami nyeri ringan sebanyak 63% sedangkan nyeri berat sebanyak 37%. Permasalahan tersebut di atas tidak mungkin terjadi apabila pada unit pelayanan ibu hamil sudah dilakukan asuhan yang komprehensif, termasuk intervensi untuk masalah psikososial (Maryunani, 2010).

Menurut penelitian, dari 32 ibu bersalin kala I fase aktif, sebagian besar (59,37%) mengalami nyeri persalinan berat. Hal ini sesuai dengan teori Mander (2003) menyebutkan bahwa nyeri yang paling dominan dirasakan pada saat persalinan yaitu selama kala I persalinan. Secara fisiologi nyeri persalinan mulai timbul pada persalinan kala I fase laten dan fase aktif, timbulnya nyeri disebabkan oleh adanya kontraksi uterus yang mengakibatkan dilatasi dan penipisan serviks, semakin bertambahnya volume dan frekuensi kontraksi uterus, nyeri yang dirasakan akan bertambah kuat dan puncak nyeri terjadi pada fase aktif (Ratnawati, Sunarsih, dan Darmaningrum, 2011).

Sebagian besar (90 %) persalinan disertai nyeri. Rasa nyeri pada persalinan lazim terjadi dan merupakan proses yang melibatkan fisiologis dan psikologis ibu. Nyeri merupakan penyebab frustrasi dan putus asa , sehingga beberapa ibu sering merasa tidak mampu melewati proses persalinan, Kejadian nyeri pada 2.700 ibu bersalin, 15% (405 orang) mengalami nyeri ringan, 35% (945 orang) mengalami nyeri sedang, 30% (810 orang) mengalami nyeri berat dan 20% (540 orang) mengalami nyeri sangat berat (Murray dan Huelsman, 2013). Banyak upaya untuk mengefektifkan his antara lain: teknik ambulasi, perubahan posisi,

mengosongkan kandung kemih, stimulasi puting susu, dan pemberian makanan dan minuman serta mengurangi stressor dan kelelahan ibu juga efektif meningkatkan frekuensi his (Kumarawati, 2010).

Intervensi untuk mengurangi ketidaknyamanan atau nyeri persalinan dapat dilakukan dengan menggunakan agen farmakologi dan non farmakologi. Berbagai agen farmakologi digunakan sebagai manajemen nyeri. Namun penggunaan obat sering menimbulkan efek samping dan kadang obat tidak memiliki kekuatan efek yang diharapkan, sedangkan untuk manajemen non farmakologi yang sering diberikan di Rs atau BPM serta Puskesmas antara lain yaitu dengan *hydrotherapy*, *massage therapy*, aromatherapi dan teknik *behavioral* yang meliputi meditasi, latihan autogenik serta imajinasi terbimbing dan nafas ritmik (Yuliatun, 2008).

Teknik lain untuk pengurangan rasa nyeri persalinan nonfarmakologi yaitu dengan memanfaatkan tumbuhan sebagai obat herbal / non farmakologi. “Jahe” (*Zingiber Officianale Rosc*) menjadi salah satu jenis rimpang yang telah dimanfaatkan sebagai obat oleh para tetua terdahulu, misalnya pembuatan *Esensial Oil Aromaterapy* karena mengandung banyak minyak atsiri dan beraroma tajam sebagai relaksasi aromanya yang segar dan harum merangsang sensorik. Kemampuannya untuk menghangatkan tubuh dimanfaatkan sebagai minuman penghangat badan, melancarkan pencernaan, mabuk kendaraan, serta Zat Resin yang terkandung dalam jahe dapat melancarkan sirkulasi darah (Wijayakusuma, 2007). Relaksasi yang dialami ibu merangsang otak untuk menurunkan kadar hormon adrenalin dan

meningkatkan produksi oksitosin yang merupakan faktor penting timbulnya kontraksi uterus yang adekuat (Chapman, 2007).

Berdasarkan uji *one way* pada penelitian menunjukkan minuman jahe hangat dengan berat jahe 50 gram di dapatkan hasil ada pengaruh menurunkan intensitas nyeri pada persalinan kala I. Jahe memiliki prospek sebagai pereda nyeri yaitu untuk mengkonfrimasi kemanjuran jahe sebagai analgesik (Ramadhan, 2013).

Hal ini berdasarkan studi pendahuluan bulan Januari 2016 - Januari 2017 di PKM Kuwarasan berjumlah total 265 pasien ibu bersalin dengan 78 persalinan primigravida dan 187 persalinan multigravida, serta berdasarkan survai bahwa ibu primigravida bersalin kala 1 fase aktif yang mengalami nyeri menggunakan cara teknik pernafasan, perubahan posisi, pemijatan area punggung, pendampingan suami ataupun keluarga, dan juga minuman teh hangat.

Berdasarkan hal tersebut diatas dan mengingat penelitian karya tulis ilmiah ini belum pernah dilakukan oleh PKM Kuwarasan, serta tertarik dengan penelitian Minuman Jahe Hangat karena pembuatan sangat mudah serta bahan baku Jahe bisa didapatkan di pasaran dan sudah teruji oleh berbagai jurnal penelitian Nasional maupun Internasional sebelumnya, maka penulis berminat melakukan penelitian karya tulis ilmiah mengenai Pemberian Minuman Jahe Hangat untuk mengurangi Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I fase aktif Persalinan Normal.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan pada ibu bersalin dengan minuman jahe hangat pada kala 1 fase aktif untuk mengurangi nyeri persalinan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat nyeri persalinan kala 1 fase aktif sebelum diberikan minuman jahe hangat.
- b. Untuk mengetahui tingkat nyeri persalinan kala 1 fase aktif sesudah diberikan minuman jahe hangat

C. Manfaat

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang efektifitas pemberian minuman jahe hangat terhadap tingkat nyeri persalinan kala I fase aktif.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan acuan sebagai bahan penelitian selanjutnya tentang manfaat minuman jahe hangat terhadap penurunan nyeri persalinan kala 1 fase aktif

c. Bagi Lahan Praktek

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam upaya memberikan pelayanan kebidanan pada ibu bersalin dalam menghadapi nyeri persalinan.

d. Bagi Klien

Dapat memberikan informasi dan dasar untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang pemanfaatan jahe sebagai penurunan nyeri persalinan pada kala I fase aktif.



DAFTAR PUSTAKA.

- Afriani, I. (2012). *Kasus persalinan dengan bekas seksio sesarea menurut keadaan waktu masuk di bagian obstetrik dan ginekologi* (<http://jurnal.fk.unand.ac.id> .Diakses tanggal 24 Februari 2017).
- Anon. (2008). *Ginger an excellent dietary supplement*. <http://Ginger as dietary supplement-chemical constituents of ginger-uses of ginger-medicinal benefits of ginger bodybuilding supplements guide.htm>. Diakses 20 Desember 2017.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Black, C. D; Herring, M. P; Hurley, D. J dan O'Connor, P. J. (2010). *Ginger (Zingiber officinale) Reduces Muscle Pain Caused by Eccentric Exercise*. American: The Journal of Pain, Vol 11, No 9 (September). www.sciencedirect.com. Diakses tanggal 25 februari 2017.
- Chapman, V. (2007). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Kelahiran*. Jakarta: EGC.
- Dinas Kesehatan Kabupaten (Dinkes Kab) Kebumen. (2014). *Angka Kematian Ibu Kabupaten Kebumen Tahun 2010–2014*. www.depkes.go.id/resources/.KAB.2014/3305 Jateng Kab Kebumen 2014.pdf. Diakses tanggal 25 Februari 2017.
- Harwati. (2009). *Khasiat Jahe Bagi Kesehatan Tubuh Manusia*. Bogor: Jurnal Inovasi Pertanian Vol.8, No. 1, September. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/innofarm/article/view/226>. Diakses tanggal 25 Februari 2017.
- Hermawati, (2009). *Jurnal Karakteristik Nyeri pada Ibu Inpartu Kala I Fase Aktif Antara yang diberi Distraksi Musik Klasik dan Massase dengan yang diberi Massase saja di Rumah Bersalin Gratis Kepatihan Kulon Jebres*. Surakarta: Skripsi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. <http://eprints.ums.ac.id/4451/>. Diakses tanggal 24 Februari 2017.
- Hernani dan Christina, W. (2010). *Kandungan bahan aktif jahe dan pemanfaatannya dalam bidang kesehatan*. Bogor: BB-Pascapanen.
- Hidayat, A. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hussain, J. A; Bahader, F. Ullah, N. Rehman, A. Khan, W. Ullah, dan Z. Shinwari. (2009). *Proximate and nutrient analysis of the locally manufactured herbal medicines and its raw material*. J. Am. Sci. 5: 1-5.

www.academicjournals.org/article/article1380710823_Shirin%20and%20Jamuna.pdf. Diakses tanggal 26 Februari 2017.

Kumarawati, E. (2010) *Pengaruh Pemberian Pocari Sweat Terhadap Kualitas His Persalinan*. <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/11102529.pdf>. Diakses tanggal 24 Februari 2017.

Maryunani. (2010). *Nyeri Dalam Persalinan*. Jakarta: Trans Media.

Manuaba, I.B.G. (2007). *Penuntun Kepaniteraan Klinik Obstetri dan Ginekologi*. Edisi 2. Jakarta : EGC.

Manuaba. (2010). *Gadar Obstetri & Ginekologi & Obstetric Ginekologi Sosial Untuk Profesi Bidan*. Jakarta: EGC.

Mishra, P. (2009). *Isolation, spectroscopic characterization and molecular modeling studies of mixture of Curcuma longa, ginger and seeds of fenugreek*. *International Journal of PharmTech Research*. 1: 79-95, https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8ds_4_0AAAAJ&citation_for_view=8ds_4_0AAAAJ:9yKSN-GCB0IC. Diakses tanggal 24 Februari 2017.

Muhlisah. (2011). *Tanaman Obat Keluarga*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Murray, M. L. & Huelsman M. Gayle. (2013). *Persalinan dan Melahirkan*. Jakarta : EGC.

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ozgoli, G; Goli, M, dan Moattar, F. (2009). *Comparison of Effects of Ginger, Mefenamic Acid, and Ibuprofen on Pain in Women with Primary Dysmenorrhea*. Iran: The Journal Of Alternatif and Complementary Medicine Volume 15, Nomor 2, hlm. 129-132. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19216660>. Diakses tanggal 26 Februari 2017.

Ramadhan, J, A. (2013). *Rimpang Jahe*. Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia.

Rasjidi, I; Sagung, S. (2009). *Manual Seksio Sesarea & Laparotomi Kelainan adneksa Berdasarkan Evidence Based*. <http://www.perpustakaan.depkes.go.id/cgi-bin/koha/opac>. Diakses tanggal 24 Februari 2017.

Ratnawati, S; Sunarsih, dan Darmaningrum. (2011). *Hubungan antara Paritas dan Nyeri Persalinan pada Kala I Fase Aktif di Bidan Praktek Swasta Enny Juniati, Surabaya, Poltekkes Kemenkes Surabaya*: Jurnal Penelitian

Kesehatan Suara Forikes, 2 (3) : 152-160. <http://digilib.poltekkesdepkes-sby.ac.id/view.php?id=1>. Dakses tanggal 22 Februari 2017.

Rohani. (2011). *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba.

Sumarah. (2009). *Perawatan Ibu Bersalin (Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin)*. Yogyakarta: Fitramaya.

Stoilova, I. A; Krastanov, A. Stoyanova, P. Denev dan S. Gargova. (2007). *Antioxidant activity of a ginger extract (Zingiber officinale)*. *Food Chemistry*.102:764–770
<http://www.aseanbiodiversity.info/Abstract/51006851.pdf>. Diakses tanggal 25 februari 2017.

Varney, H. (2007). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan. Edisi 4 Volume 2*. Jakarta : EGC.

Wijayakusuma, H. (2007). *Penyembuhan Dengan Jahe (Zingiber Officianale Rosc)*. Jakarta: Sarana Pustaka Prima.

Wiknjosastro, H. (2010). *Ilmu Kandungan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Yudiyanta, Novita, K, Ratih, W. (2015). *Assessment Nyeri*. Yogyakarta: Jurnal Teknik Assessment Departemen Neurologi, Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada CDK-226/ vol. 42 no. 3.
<https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/issue/archive>. Diakses tanggal 23 Februari 2017.

Yuliatun, L. (2008). *Penanganan Nyeri Persalinan Dengan Metode Nonfarmakologi*. Malang: Bayumedia Publishing.

LAMPIRAN 1

Lembar Pertanyaan

1. Apakah ibu menyukai minuman jabe hangat?

Jawaban: Ya ☒ Tidak

2. Apakah ibu sebelumnya pernah minum jabe hangat?

Jawaban: Ya / Tidak

3. Apakah ibu memiliki riwayat alergi terhadap jabe?

Jawaban: Ya ☒ Tidak

4. Apakah ibu memiliki masalah lambung jika minum jabe?

Jawaban: Ya ☒ Tidak

5. Apakah ibu memiliki rasa mual jika minum jabe?

Jawaban: Ya ☒ Tidak

6. Jika ibu suka minuman jabe hangat dan tidak memiliki alergi atau masalah lain pada minuman jabe, maka apakah ibu bersedia menjadi responden penelitian ini?

Jawaban: Ya ☒ Tidak

Lembar Pertanyaan

1. Apakah ibu menyukai minuman jahe hangat?

Jawaban: Ya / Tidak

2. Apakah ibu sebelumnya pernah minum jahe hangat?

Jawaban: Ya / Tidak

3. Apakah ibu memiliki riwayat alergi terhadap jahe?

Jawaban: Ya / Tidak

4. Apakah ibu memiliki masalah lambung jika minum jahe?

Jawaban: Ya / Tidak

5. Apakah ibu memiliki rasa mual jika minum jahe?

Jawaban: Ya / Tidak

6. Jika ibu suka minuman jahe hangat dan tidak memiliki alergi atau masalah lain pada minuman jahe, maka apakah ibu bersedia menjadi responden penelitian ini?

Jawaban: Ya / Tidak

Lembar Pertanyaan

1. Apakah ibu menyukai minuman jahe hangat?

Jawaban: Ya / Tidak

2. Apakah ibu sebelumnya pernah minum jahe hangat?

Jawaban: Ya / Tidak

3. Apakah ibu memiliki riwayat alergi terhadap jahe?

Jawaban: Ya / Tidak

4. Apakah ibu memiliki masalah lambung jika minum jahe?

Jawaban: Ya / Tidak

5. Apakah ibu memiliki rasa mual jika minum jahe?

Jawaban: Ya / Tidak

6. Jika ibu suka minuman jahe hangat dan tidak memiliki alergi atau masalah lain pada minuman jahe, maka apakah ibu bersedia menjadi responden penelitian ini?

Jawaban: Ya / Tidak

Lembar Pertanyaan

1. Apakah ibu menyukai minuman jabe hangat?

Jawaban: ☒ Ya ☐ Tidak

2. Apakah ibu sebelumnya pernah minum jabe hangat?

Jawaban: ☒ Ya ☐ Tidak

3. Apakah ibu memiliki riwayat alergi terhadap jabe?

Jawaban: Ya ☐ Tidak ☒

4. Apakah ibu memiliki masalah lambung jika minum jabe?

Jawaban: Ya ☐ Tidak ☒

5. Apakah ibu memiliki rasa enal jika minum jabe?

Jawaban: Ya ☐ Tidak ☒

6. Jika ibu suka minuman jabe hangat dan tidak memiliki alergi atau masalah lain pada minuman jabe, maka apakah ibu bersedia menjadi responden penelitian ini?

Jawaban: ☒ Ya ☐ Tidak

Lembar Pertanyaan

1. Apakah ibu menyukai minuman jahe hangat?

Jawaban: Ya ☒ Tidak

2. Apakah ibu sebelumnya pernah minum jahe hangat?

Jawaban: Ya ☒ Tidak

3. Apakah ibu memiliki riwayat alergi terhadap jahe?

Jawaban: Ya ☒ Tidak

4. Apakah ibu memiliki masalah lambung jika minum jahe?

Jawaban: Ya ☒ Tidak

5. Apakah ibu memiliki rasa mual jika minum jahe?

Jawaban: Ya ☒ Tidak

6. Jika ibu suka minuman jahe hangat dan tidak memiliki alergi atau masalah lain pada minuman jahe, maka apakah ibu bersedia menjadi responden penelitian ini?

Jawaban: Ya ☒ Tidak



LAMPIRAN 2

Inform Consent

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Inq. M.

Umur : 2-3 th -

Alamat : Mangaji 1/3.

Menyatakan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam asuhan kebidanan ibu bersalin inovasi dari mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong :

Nama : LINTANG PANCARANI

Nim : H1401178

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuwaranu, 22 - April - 2017

KLIEN



(Mgriah Jarak)

MAHASISWA



(Lintang Pancarani)

Inform Consent

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : N.Y. P

Umur : 22 th

Alamat : Pondok Gebangsari 03/01

Menyatakan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam asuhan kebidanan ibu bersalin inovasi dari mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong :

Nama : LINTANG PANCARANI

Nim : B1401178

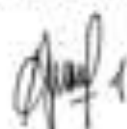
Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Korwansan, 22 April 2017

KLIEN

()
(Ribicana)

MAHASISWA

()
(Lintang Pancarani)

Inform Consent

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny. K

Umr : 22 th

Alamat : Seledadi 2/1

Menyatakan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam asuhan kebidanan ibu bersalin inovasi dari mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong :

Nama : LINTANG PANCARANI

Nim : B1401178

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

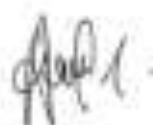
Kawatiran, 25 APRIL 2017

KLIEN



(Khasanahul F.)

MAHASISWA



(Lintang Pancarani)

Inform Consent

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny - P

Umur : 28th

Alamat : Ori 4/1

Menyatakan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam asuhan kebidanan ibu
berlatar inovasi dari mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong :

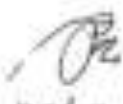
Nama : LINTANG PANCARANI

Nim : B1401178

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kewarasan, 25 APRIL 2017

KLIEN

()
padu

MAHASISWA

()
Lintang Pancarani

Inform Consent

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : N4-L

Umur : 25 tahun

Alamat : Kalipurno 1/4

Menyatakan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan dalam urusan kebidanan ibu bersalin inovasi dari mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong :

Nama : LINTANG PANCARANI

Nim : B1401178

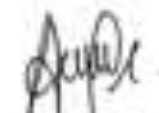
Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kawarasan, 28 April 2017

KLIEN


(LIASAFITRI)

MAHASISWA

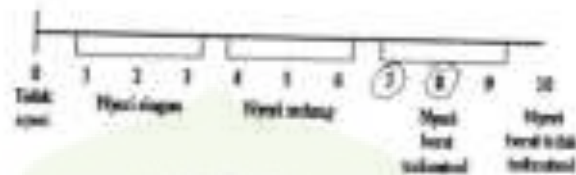

(Lintang Pancarani)

LAMPIRAN 3



7

SKALA NYERI NUMERIK



Gauche, A. *State of the Art of Pain Descriptors* (Yogyakarta, 2013)

Contoh:

0 : Tidak nyeri

1-3 : Nyeri ringan:

sekarang objek yang bisa dapat berkomunikasi dengan baik

4-6 : Nyeri sedang: *Sedang*

sekarang objek yang sedang, masih bisa, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik

7-8 : Nyeri berat: *Sangat*

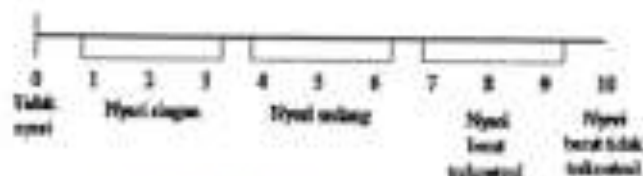
sekarang objek yang sedang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih dapat terdapat tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat diikuti oleh nyeri

9 : Nyeri sangat berat

pasien sudah tidak mampu lagi berkomunikasi, Miskin

2

SKALA NYERI NUMERIK



Gambar. 4. Skala Intensitas Nyeri Deskriptif (Vudiyana, dkk 2015).

Estimasi :

0 : Tidak nyeri

1-3 : Nyeri ringan : *Sebelum* -

seorang obyektif klien dapat berkomunikasi dengan baik.

4-6 : Nyeri sedang

seorang obyektif klien mendesah, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik.

7-9 : Nyeri berat : *Setelah* -

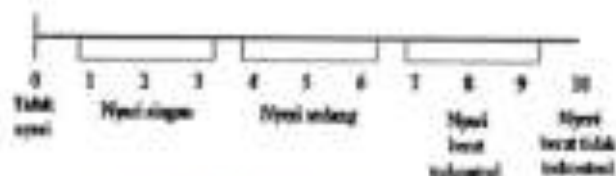
seorang obyektif klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih respon terhadap stimulus, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat distasi rasa nyeri.

10 : Nyeri sangat berat

pasien sudah tidak mampu lagi berkomunikasi, Menakut

(3)

SKALA NYERI NUMERIK



Gambar. 4. Skala Intensitas Nyeri Deduksi (Yuliyanti, dkk 2015).

Keterangan:

0 : Tidak nyeri.

1-3 : Nyeri ringan:

status obyektif klien dapat berkomunikasi dengan baik.

4-6 : Nyeri sedang: $2\frac{1}{2}$ to $4\frac{1}{2}$

status obyektif klien sesekali menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya, dapat mengikut perintah dengan baik.

7-9 : Nyeri berat: $5\frac{1}{2}$ to $9\frac{1}{2}$

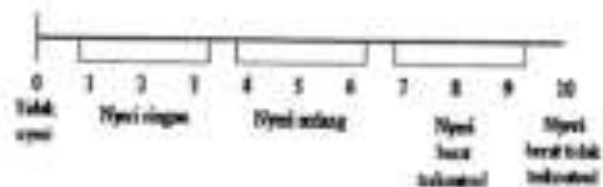
status obyektif klien terkadang tidak dapat mengikut perintah tapi masih respon terhadap stimulus, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat ditasi rasa nyeri.

10 : Nyeri sangat berat:

pasien sudah tidak mampu lagi berkomunikasi. Memukul

4

SKALA NYERI NUMERIK



Gambar. 4. Skala Intensitas Nyeri Deskriptif (Yudiyanto, dkk 2015).

Keterangan:

0: Tidak nyeri.

1-3 Nyeri ringan: Sedikit

status obyektif klien dapat berkomunikasi dengan baik.

4-6 Nyeri sedang: Sedang

status obyektif klien somatisasi, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik.

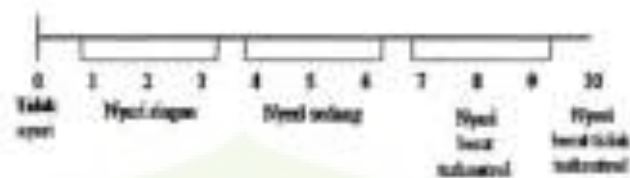
7-9 Nyeri berat:

status obyektif klien iritabel tidak dapat mengikuti perintah tapi masih respon terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat ditasi rasa nyeri.

10: Nyeri sangat berat:

status sudah tidak mampu lagi berkomunikasi, Menakut

SKALA NYERI NUMERIK



Gauthier, R. Skala Intensitas Nyeri Deskriptif (Yuliyanto, dkk 2017).

Keterangan:

0: Tidak nyeri.

1-3: Nyeri ringan:

secara obyektif klien dapat berkomunikasi dengan baik.

4-6: Nyeri sedang: $\frac{50\%}{40\%}$

secara obyektif klien cenderung menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik.

7-9: Nyeri berat: $\frac{20\%}{10\%}$

secara obyektif klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih terpon terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat distasi rasa nyeri.

10: Nyeri sangat berat:

pasien sudah tidak mampu lagi berkomunikasi. Merusak



LAMPIRAN 4

SOP Pemberian Jahe Hangat

STANDAR OPERASIONAL PELAYANAN PEMBERIAN MINUMAN JAHE HANGAT UNTUK MENGURANGI NYERI PADA IBU BERSALIN KALA 1 FASE AKTIF

Tabel. 3. SOP pemberian Minuman Jahe Hangat. (Sumber : Ramadhan,2010)

Prosedur Penatalaksanaan	No	Langkah pemberian minuman jahe
	A	SIKAP DAN PERILAKU
	1	Menyambut pasien, memberi salam, dan memperkenalkan diri
	2	Menjelaskan maksud dan tujuan
	3	Menanyakan kesiapan pasien
	B	TINDAKAN YANG DILAKUKAN
	1	Mencuci tangan
	2	Menyediakan jahe dan gula merah secukupnya
	3	Mencuci jahe dengan air mengalir sampai bersih
	4	Siapkan jahe yang sudah dcuci dengan berat 50 gram lalu digeprek
	5	Menyiapkan gelas, alas gelas, tutup gelas, dan sendok
	6	Masukkan jahe dan gula kodalam gelas
	7	Tuangkan air panas 150 ml kedalam gelas
	8	Aduk hingga tercampur antara jahe dan gula
	10	Jahe siap diminum dalam keadaan hangat
	C	TERMINASI
	1	Mencuci tangan
	2	Mengevaluasi keadaan pasien
	3	Memberi kesempatan pada pasien untuk bertanya
	4	Merapikan alat

LAMPIRAN 5

Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama : M. M.
 Umur : 25 th
 OPA : G. P. A. L. M. M.
 Pendidikan : SMP
 Pekerjaan : petani
 Alamat : Mangrove 1/3

N	Tanggal, Jam dan Pembukaan	Respon skala	Respon skala	Kesimpulan	paraf
		aperti sebetan di berikan minuman jale hangat	aperti sebetan di berikan minuman jale hangat		
1	22-4-2017 jam : 05-20 di 14M	aperti sebetan di berikan minuman jale hangat	aperti sebetan di berikan minuman jale hangat	mengetahui dan memahami skala nilai dari 1-5	Apri
2	22-4-2017 jam : 17-30 di 14M	aperti sebetan di berikan minuman jale hangat	aperti sebetan di berikan minuman jale hangat	mengetahui dan memahami skala nilai dari 1-5	Apri
3	25-4-2017 jam : 13-50 di 14M	aperti sebetan di berikan minuman jale hangat	aperti sebetan di berikan minuman jale hangat	mengetahui dan memahami skala nilai dari 1-5	Apri
4					
5					
6					

Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama : JNV R

Umur : 22 tahun

GPA : 61,00 A0

Pendidikan : SMP

Pekerjaan : ISF

Alamat : Pondok Lebong Sari 5/1

N	Tanggal/Jam	Respon skala nyeri sebelum di berikan perawatan jika terjadi	Respon skala nyeri sesudah di berikan perawatan jika terjadi	Kesimpulan	petaf
0	dan Perawatan				
1	22-4-2017 Jam : 13.00 20.40	7-5	1-3	Ada koreksi dalam perawatan dan tidak terjadi	
2					
3					
4					
5					
6					

Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama : N.Y.K
 Umur : 22 th
 GPA : G. PoAo Xiomung
 Pendidikan : SMU
 Pekerjaan : RT
 Alamat : Sukoharjo, Gedebadi 2/1

N	Tanggal/Jam	Respon skala	Respon skala	Kesimpulan	paraf
o	dan Pembukaan	syeri sebelum di berikan minuman jake hangat.	syeri sesudah di berikan minuman jake hangat.		
1	25 April 2017 15.00-16.18 G. Sun	Respon skala 7-9 meritologi Pemeriksaan	Respon skala 4-5 masih sedang	mengukur tinggi perawatan tingginya	<i>[Signature]</i>
2					
3					
4					
5					
6					

Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama : M - P
 Umur/jenis : 28 th / Kristen
 GPA : G1 90A0 / H 30th minggu
 Pendidikan : D5 kebidanan
 Pekerjaan : Stokist
 Alamat : OF 1 4/1

N o	Tanggal, Jam dan Pembukaan	Respon skala nyeri sebelum di berikan tindakan jake hangat	Respon skala nyeri setelah di berikan tindakan jake hangat	Kesimpulan	paraf
1	25-4-2017 Jam 16.00 Revisi 1 st	Skala nyeri 4-6	Skala nyeri 1-3	Respon mengalami perubahan tingkat nyeri	
2					
3					
4					
5					
6					

Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama : NY-L
 Umur : 25 th
 GPA : G. PoAo / H-29 minggu -
 Pendidikan : SMP
 Pekerjaan : IRT
 Alamat : Kampung 114

N	Tanggal, Jam dan Pembukaan	Respon skala nyeri sebelum di berikan minuman jale hangat.	Respon skala nyeri setelah di berikan minuman jale hangat.	Kesimpulan	paraf
1	28 April 2017 17.00 WIB di 8 cm	Respon skala 7-9	Respon skala 4-6	mengalami penurunan suhu nyeri	flup
2					
3					
4					
5					
6					

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI

PROSES PEMBUATAN MINUMAN JAHE HANGAT

1. AIR DIREBUS HINGGA MENDIDIH



2. CUCI BERSIH JAHE



3. SIAP DIMEMARKAN



4. DISEDUIH 150ML
AIR PANAS+ GULA



5. SIAP DIHIDANGKAN KEADAAN HANGAT



LAMPIRAN 7

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KTI
PRODI DIII KEBIDANAN
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
2017

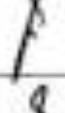
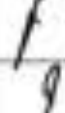
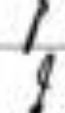
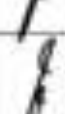
NAMA : LINTANG PANCARANI

NIM : B1401178

PEMBIMBING 1 :

PEMBIMBING 2 :

No Hari/Tgl Rencana Bimbingan Realisasi Ttd

No	Hari/Tgl	Rencana Bimbingan	Realisasi	Ttd
1	15 Februari 2017	Judul proposal KTI	Mencari Jurnal	
2	24 Februari 2017	Judul KTI	ACC	
3	3 Maret 2017	Bab 1,2,3	Revisi	
4	6 Maret 2017	Bab 1,2,3	ACC	
4	3 Juni 2017	Bab 4, 5	Revisi	
5	5 Juni 2017	Bab 4, 5	Revisi	
6	6 Juni 2017	Bab 4, 5	Revisi	
7	7 Juni 2017	Bab 4, 5	Revisi	

8	7 Juni 2017	Bab 4, 5	Revisi	
9	8 Juni 2017	Bab 4, 5		
10	16/6/2017	English Abstract	It's done	
10	17-6-2017	Bab 1,2,3,4,5,	ACC	
11				

